

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta
- Alwi Idrus dkk. 2001. *Ilmu Penyakit Dalam*, Jakarta: Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Amin Muhammad dkk. *Ilmu Penyakit Paru*, Penerbit Airlangga University Press.
- Arifin, M. 1990. *Diagnostik Tuberculosis Paru & Penangulangannya*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian* : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahar, A, *Tuberculosis Paru Dalam Ilmu Penyakit Dalam*, 1990.
- Chaplin. J.P. 2001 Kamus Psikologi Penerjemah : Kartini Kartono. P.T Raja
- Callaway, R.M., Marriott, O. R., & Esser, K. J. 1985. Effects of Dominance on Group Decision Making : Toward a Stress – Reduction Explanation of Group Think.
- Journal Personality and Social Psychology*, 49, (4), 949 – 952.
- Chaplin, J.P. 2002. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depkes. RI. 2001. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis*, cetakan ke-6, Jakarta.
- Depkes. RI. 2001. *Faktor Budaya Malu Hambat Pencegahan Penyakit Tuberculosis*, Media Indonesia. Jakarta
- Drs, sunaryo M.Kes, 2002, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Penerbit Buku kedokteran universitas Indonesia.
- Duval, Tugas Perkembangan Sesuai Tahap Perkembangan.
- Dunnette, D.M. & Hough, M.L 1998. *Handbook of Industrial and Organizational Psychology Volume Three*. Joico Publishing House.
- Effendi, R. W dan Tjanyono .E. 1999. Hubungan Antara Prilaku Coping dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Pada Anak Pertama, *Anima* Vol. 14, no 54 hal 214-227.

- Friedmen, *Konsep Keperawatan Keluarga*, Asuhan Keperawatan.
- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M., & Donnelly, Jr., J.M. 1994. *Organization, Behavior, Structur, Processes*. Richard D. Irwin.
- Hadi, S. 1988, *Statistik jilid II* Jokjakarta :Andi Offset
- _____. 2000. *Buku Panduan Manual SPS Paket Midi*. Yogyakarta: UGM.
- Nastiti. 1998. *Program Nasional TB Anak Simposium Respirologi Anak*, Masa Kini.
- Neil niven, 1994, *Psikologi Kesehatan*, Penerbit Buku Kedokteran Universitas Indonesia.
- Niven. 2002. *Psikologi Kesehatan* Jakarta: Buku kedokteran EGC
- Noor; Masri Nur. 1997. *Dasar Epidemiologi*. Rineke Cipta. Jakarta
- Noviadi, *Meningkatkan Peran Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga yang Menderita Penyakit Tuberculosis Paru*, 1999
- Ndraha, T. 1999. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- s
- Nirman, U. 1999. *Perilaku Organisasi*. Surabaya: Citra Media.
- Priyanti, Z.S; Ratnowati. 2000. *Tuberculosis Paru Pada Orang Dewasa*. Tanpa Penerbit dan nama Kota.
- Rusman, 2001 *Keperawatan Kesehatan Mental, Psikiatri*.
- Setiadi, *Keperawatan keluarga*, Graha ilmu
- Siregar L.H. 1999. *Pedoman Pengobatan Tuberculosis*. Universitas Indonesia 2. Worlt Health Organization. 1997.
- Skripsi Atika Rahmi, 2009 (*Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Semangat Hidup Anak Penderita Leukemia*) di RSUP. Haji Adam Malik.
- Stanley, M.2007 *Buku ajar kepaerawatan Gerontik* Jakarta :Buku kedokteran EGC
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Metode Penelitian* Jakarta : Rajawali Pers.
- Suryabrata, S. 2002. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Sujayanto G. 2000, *Kepatuhan Berobat Bagi Penderita Tuberculosis*.

Suryadi . Pembrantasan Penyakit TB. Paru.

Siegler. Cermin Politik Perawat Indonesia.

Sarafino, E. P. 1998. Health Psychology : *Healthy Psychology Biopsychsocial Interactions*. New York : John Willeyant.

Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Tjokronegoro Arjantmo. *Ilmu Penyakit Dalam* Jilid II Edisi Ketiga

WHO.1999. *Manajemen Pelayanan Kesehatan* Jakarta : Primer, EGC.

Zuhdi, 2008, *Hubungan antara peran keluarga terhadap tingkat kecemasan Injecting Drug User (IDU)*, <http://posted.ilmukeperawatan.com>

<http://www.aids-ispiss.com/articles.php?ing=in&pg=245>

<http://www.kalbenutritionals.com/newsroom-detail.asp?id=253&strlong=ind>

<http://www.kasus.us/showtheard.php?t=1108442>

<http://www.jurnalnet.com/konten.php?nama=BeritaUtama&Topik=7&id=21>

<http://www.Infeksi.com>

<http://www.WHO.int>

<http://www.complianceoftreatment.com>

<http://www.kolbenutritlonals.com/nexroom/> Tanggal akses, 13 mei 2009

www.cpddokter.com/home/indeks.2008. *penyakit infeksi dan penularannya*.

http://www.google.co.id/gwt/nu_infeksi.2007 mengenal penyakit infeksi



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri sendiri :

1. Nama :
 2. Usia :
 3. Pekerjaan :
 4. Lama Menderita :
-

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke daam bentuk skala. Bapak/ Ibu, Saudara/i diminta untuk memberikan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan diri Bapak/ Ibu, Saudara/i dengan cara memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memilih :

SS : Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan tersebut.

S : Bila merasa SESUAI dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan tersebut.

Bapak/Ibu, Saudara/i hanya diperbolehkakn memilih satu alternatif jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang berada disamping pernyataan.

Contoh:

1. Menurut saya keluarga sangat memperhatikan kebutuhan saya.

SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan Bapak/Ibu, Saudara/i sangat sesuai dengan pernyataan yang diajukan.

2. Saya selalu mengikuti ajuran pengobatan yang diberikan dokter kepada saya.

Ya Tidak

Tanda silang (X) menunjukkan Bapak/ibu, Saudara/i sesuai dengan pernyataan yang diajukan.

SLAMAT BEKERJA

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa percaya diri karena keluarga memberikan perhatian tulus kepada saya.	SS	S	TS	STS
2	Menurut saya keluarga berlebihan memandang penyakit saya.	SS	S	TS	STS
3	Ketika saya sakit keluarga saya merawat dan menyediakan makan untuk saya.	SS	S	TS	STS
4	Saya merasa semua orang menjauhi saya karna saya sakit.	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa dihargai dan nyaman di rumah.	SS	S	TS	STS
6	Saya sering tidak meminum obat kalau saya bepergian.	SS	S	TS	STS
7	Keluarga rajin memberikan informasi tentang kesehatan saya kepada dokter.	SS	S	TS	STS
8	Saya tidak tau bagaimana menghadapi hari esok karna sakit dan pengobatan yang lama.	SS	S	TS	STS
9	Meskipun saya sakit, keluarga saya memuat saya optimis menjalani hidup.	SS	S	T	STS
10	Hati saya semakin sedih mendengar perkataan keluarga tentang keadaan saya.	SS	S	TS	STS
11	Baik pasangan maupun keluarga saya sangat disiplin memberikan obat sesuai jadwal kepada saya.	SS	S	TS	STS
12	Saya merasakan kebosanan ketika harus menjalani pengobatan yang lama.	SS	S	TS	STS
13	Saya merasa nyaman bila ada ditengah-tengah keluarga.	SS	S	TS	STS
14	Saya harus membayar semua biaya pengobatan saya.	SS	S	TS	STS
15	Kalau saya malas membaca petunjuk pengobatan, keluargalah yang menjelaskannya.	SS	S	TS	STS
16	Dalam menghadapi penyakit saya merasakan beban itu sendiri.	SS	S	TS	STS
17	Pasangan dan juga keluarga saya tidak bosan-bosannya memberikan perhatian kepada saya.	SS	S	TS	STS
18	Keluarga saya tau cara pengobatan kalau ada orang lain yang memberitahunya.	SS	S	TS	STS
19	Keluarga saya menyediakan obat kalau saya mulai malas.	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa tidak mempunyai tempat untuk menceritakan keluhan saya.	SS	S	TS	STS
21	Karna kasih sayang dan perhatian dari keluarga, saya sangat dikuatkan.	SS	S	TS	STS
22	Saya kadang tidak minum obat karna tidak bisa kepuskesmas.	SS	S	TS	STS
23	Saya tau bagaimana cara meminum obat yang benar, karna keluarga saya rajin mencari informasi.	SS	S	TS	STS
24	Saya sering pesimis dalam menjalani pengobatan, karna tidak ada orang yang mendukung ketika saya sakit.	SS	S	TS	STS

25	Ketika saya putus asa, keluarga selalu memberikan saran yang melegakan hati saya.	SS	S	TS	STS
26	Keluarga saya cuek dan tidak tertarik tentang informasi kesehatan.	SS	S	TS	STS
27	Kalau saya tidak bisa mengambil obat, keluarga selalu mengambilnya untuk saya.	SS	S	TS	STS
28	Sejak saya skit, keluarga menjauhi saya.	SS	S	TS	STS
29	Ketika saya sedih, keluarga tempat saya mengadu.	SS	S	TS	STS
30	Saya membuat jadwal berobat sendiri agar saya tidak lupa.	SS	S	TS	STS
31	Saya banyak mendapat informasi tentang cara pengobatan dari keluarga saya.	SS	S	TS	STS
32	Dalam keluarga saya, kami mengurus urusan masing-masing.	SS	S	TS	STS
33	Bagi saya keluarga sangat berperan besar dalam kesembuhan saya.	SS	S	TS	STS
34	Saya sering salah dalam mengartikan instruksi kesehatan.	SS	S	TS	STS
35	Keluarga selalu menyediakan dana untuk pengobatan saya, agar saya cepat sembuh.	SS	S	TS	STS
36	Bila saya di rumah saya merasa asing karena penyakit saya.	SS	S	TS	STS
37	Walau penyakit saya belum sembuh, tetapi keluarga selalu membuat saya optimis untuk sembuh.	SS	S	TS	STS
38	Bila saya sakit, saya pergi berobat sendiri.	SS	S	TS	STS
39	Penjelasan dari keluarga membuat saya mengerti tentang penyakit saya.	SS	S	TS	STS
40	Saya sering minder karna penyakit saya.	SS	S	TS	STS
41	Mendengar penjelasan keluarga, semangat hidup saya kembali muncul.	SS	S	TS	STS
42	Saya membuat catatan perkembangan kesehatan saya, agar saya tidak lupa.	SS	S	TS	STS
43	Ketika kami pergi keluar kota, keluarga selalu membawa obat untuk saya.	SS	S	TS	STS
44	Saya tidak mengerti bagaimana rasanya dicintai .	SS	S	TS	STS
45	Saya merasa keluarga sangat mencintai dan memperhatikan saya.	SS	S	TS	STS
46	Untuk kebutuhan makan saya harus menyediakannya sendiri.	SS	S	TS	STS
47	Keluargalah yang membuat saya bertahan dalam menghadapi situasi sulit karena penyakit	SS	S	TS	STS
48	Ketika saya sakit , saya menghadapi penyakit tanpa ada campur tangan dari keluarga.	SS	S	TS	STS

No	Uraian Pernyataan	Pilihan jawaban	
1	Saya rajin membaca buku-buku tentang kesehatan.	Ya	Tidak
2	Saya semangat dalam berobat, karena saya mengerti kalau saya masih dapat sembuh total.	Ya	Tidak
3	Saya merasakan dukungan yang berarti dari orang terdekat.	Ya	Tidak
4	Saya merasa program pengobatan yang diberikan mudah untuk dijalankan.	Ya	Tidak
5	Saya merasa dokter dan perawat peduli terhadap kesembuhan saya.	Ya	Tidak
6	Saya tau keparahan penyakit saya, dan saya harus mengikuti anjuran dokter.	Ya	Tidak
7	Saya sangat ingin cepat sembuh.	Ya	Tidak
8	Saya berharap pengobatan ini menyembuhkan saya.	Ya	Tidak
9	Saya merasakan perlunya dorongan dari orang-orang terdekat saya.	Ya	Tidak
10	Saya merasa rugi besar kalau saya tidak cepat sembuh.	Ya	Tidak
11	Saya tidak cemas dengan kesembuhan saya.	Ya	Tidak
12	Saya sering membeli, bila ada kaset atau CD yang meliputi tentang penyembuhan penyakit.	Ya	Tidak
13	Saya tidak khawatir akan penyakit saya, setelah saya mendapat penjelasan.	Ya	Tidak
14	Meskipun saya masih sakit, orang di lingkungan saya tidak menjauhi saya	Ya	Tidak
15	Saya merasa mudah untuk memahami proses pengobatan.	Ya	Tidak
16	Perawat dan dokter sangat ahli dalam memberikan cara pengobatan.	Ya	Tidak
17	Saya merasa penyakit saya tidak sulit untuk disembuhkan	Ya	Tidak
18	Saya selalu mengingat jadwal minum obat supaya saya cepat sembuh	Ya	Tidak
19	Saya berharap setelah berobat saya tidak akan sakit lagi.	Ya	Tidak
20	Teman-teman saya banyak membantu saya, selama menjalani proses pengobatan	Ya	Tidak
21	Saya mengerti kalau saya taat pada pengobatan, maka saya yang akan diuntungkan.	Ya	Tidak
22	Kalau saya khawatir dengan panyakit saya, saya selalu berdoa dan saya tenang.	Ya	Tidak
23	Setelah berobat saya paham, kalau saya harus rutin meminum obat	Ya	Tidak
24	Ketika saya berkonsultasi dengan dokter saya merasa tidak takut lagi	Ya	Tidak
25	Saya tidak ingin orang di sekitar saya mengetahui kalau saya sakit.	Ya	Tidak
26	Saya tau di tahap awal saya harus minum obat setiap hari rutin.	Ya	Tidak
27	Saya merasa tenaga kesehatan baik dokter dan perawat tulus memberikan pelayanan.	Ya	Tidak

28	Saya tau penyakit saya dapat sembuh total	Ya	Tidak
29	Saya menjauhi hal-hal yang dapat merugikan kesehatan saya.	Ya	Tidak
30	Saya tidak putus asa dengan lamanya harus berobat.	Ya	Tidak
31	Menurut saya lingkungan saya sangat memberi kontribusi dalam kesembuhan saya.	Ya	Tidak
32	Menurut saya, sayalah yang paling dirugikan bila saya tidak sembuh.	Ya	Tidak
33	Saya belajar banyak dari penyakit saya.	Ya	Tidak
34	Saya tau kalau saya tidak rutin meminum obat, penyakit saya akan kambuh dan lebih sulit untuk disembuhkan.	Ya	Tidak
35	Saya senang karna dokter dan perawat mengerti keluhan dan mau menampung keluhan saya.	Ya	Tidak
36	Kadang saya enggan untuk bergaul di lingkungan sekitar saya.	Ya	Tidak
37	Saya sangat terbantu dengan metode pengobatan yang diberikan.	Ya	Tidak
38	Saya merasa perawat tidak memandang rendah kepada saya.	Ya	Tidak
39	Walaupun kesehatan saya sudah terasa lebih baik dari yang dulu, tetapi saya akan terus berobat sampai saya dinyatakan benar-benar sembuh oleh dokter.	Ya	Tidak
40	Apapun alasannya saya akan mengutamakan kesembuhan saya.	Ya	Tidak
41	Setelah sembuh, saya akan menata kehidupan yang lebih baik.	Ya	Tidak
42	Saya merasa orang yang disekitar saya, tidak pernah menghina saya.	Ya	Tidak
43	Bila penyakit saya tidak tuntas diobati saya tau suatu waktu akan kambuh lagi.	Ya	Tidak
44	Saya tahu kalau semangat membuat saya akan cepat sembuh.	Ya	Tidak
45	Saya tau efek obat yang saya minum, membuat saya mual.	Ya	Tidak
46	Penjelasan dari dokter dan perawat , membuat hati saya lega akan penyakit saya.	Ya	Tidak
47	Keluarga saya selalu memperhatikan kesehatan saya.	Ya	Tidak
48	Saya merasa saran yang kami berikan sangat dihargai dalam berobat.	Ya	Tidak
49	Saya merasa perawat dan dokter bosan mendengar keluhan saya.	Ya	Tidak
50	Saya merasa kalau obat-obatan yang saya telan akan membunuh kuma dalam tubuh saya sampai tuntas.	Ya	Tidak
51	Saya bertekad, untuk menjaga kesehatan agar saya dapat sembuh.	Ya	Tidak
52	Saya ingin sehat seperti dulu sebelum saya sakit.	Ya	Tidak
53	Teman saya tidak menjauhi saya ketika saya sedang sakit.	Ya	Tidak
54	Saya dapat melakukan lebih banyak hal bila saya sembuh.	Ya	Tidak
55	Saya mampu menghindari pantangan selama berobat.	Ya	Tidak
56	Saya menilai, obat yang diberikan kepada saya, obat yang terbaik.	Ya	Tidak
57	Saya yakin kalau saya masih dapat membuat banyak hal yang positif.	Ya	Tidak
58	Cara pengobatan yang saya terima selama ini, sangat tepat sasaran.	Ya	Tidak
59	Saya menilai diri saya adalah orang yang tangguh dalam	Ya	Tidak

	menghadapi masalah.		
60	Selama saya berobat, saya menilai pengobatan yang diberikan kepada saya pengobatan yang tidak rumit.	Ya	Tidak
61	Dalam keseharian saya tetap merasa diterima dalam komunitas saya.	Ya	Tidak
62	Prosedur pengobatan di puskesmas tidak sulit.	Ya	Tidak
63	Ketika saya tidak ada, saya merasa teman-teman saya merasa kehilangan.	Ya	Tidak



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE
TELP. (081) 7368878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223
Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : *211* /FO/PP/2009
Lampiran : -
Hal : **Pengambilan Data**

14 AGUSTUS 2009

Yth. Ka. Puskesmas
Jalan Jamin Ginting No. 40 Pacur Batu

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

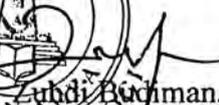
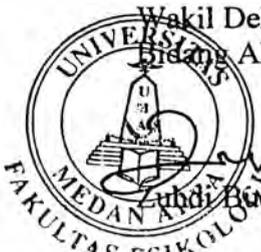
Nama : Lisbet Surbakti
NPM : 05.860.0046
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Puskesmas Pancur Batu*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: "**Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita T.B. Paru di Puskesmas Pancur Batu.**"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Ludi Budiman, S.Psi.


Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringgal



DINAS KESEHATAN KABUPATEN DELI SERDANG
PUSKESMAS PANCURBATU
KECAMATAN PANCURBATU



Alamat : Jl. Jamin Ginting Km. 17,5 Pancurbatu Telp. (061) 8361889 Kode Pos 20353

Nomor : 27/6 /Pusk/PB/IX/2009
Lampiran : -
Perihal : Selesai Melaksanakan
Penelitian dan Pengambilan Data

Pancurbatu, 8 Oktober 2009

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di -

Tempat

1. Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 12/FO/PP/2009 tanggal 14 Agustus 2009 perihal pengambilan data.
2. Sesuai dengan hal tersebut diatas, yang mana mahasiswi tersebut dibawah ini :

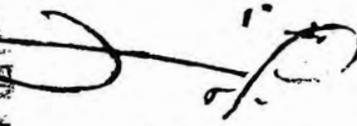
N a m a : Lisbeth Surbakti

NIM : 05 860 0046

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Dukungan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita TB. Paru Di Puskesmas Pancurbatu.**

Telah selesai melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Puskesmas Pancurbatu.

3. Demikian kami sampaikan dan terimakasih.

Kepala Puskesmas,


drg Nathanael Tarigan, M.AP
NIP. 19561030 198903 1 003